

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan permintaan produk pertanian organik di negara- negara maju meningkat pesat dari tahun ketahun. Hal ini dipicu oleh : (1) menguatnya kesadaran peduli lingkungan dan gaya hidup sehat, (2) dukungan kebijakan pemerintah nasional, (3) dukungan industri pengolahan pangan, (4) dukungan pasar modern (supermarket menyerap produk organik), (5) adanya harga premium ditingkat konsumen, (6) adanya label generik, dan (7) adanya kampanye pertanian organik secara gencar (Hartatik, et all, 2008). Selain itu, permintaan konsumen terhadap beras organik di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat juga, dikarenakan sejalan dengan keinginan konsumen untuk memulai hidup sehat dan kesadaran mengenai dampak negatif dari bahan kimia pada makanan.

Beras organik adalah beras yang dihasilkan dengan proses organik tanpa menggunakan pestisida dari benih awal penanaman hingga proses pengolahan menjadi beras. Beras organik, yaitu beras yang tidak mengandung zat kimia berbahaya. Pestisida kimia dan pupuk kimia diganti dengan pemakain pestisida dan pupuk organik, sehingga pertanian organik tidak lagi mengandalkan pestisida kimia semata tetapimenggunalam pestisida hayati. Hal ini dapat menjadikan hasil dari pertanian organik aman dari penggunaan zat kimia, sehingga relative aman untuk dikonsumsi manusia karena seluruh proses produksinya ramah lingkungan dan meminimalkan input eksternal sintetik. Keunggulan beras organik dibandingkan dengan beras yang ditanam secara konvensional adalah relatif aman untuk dikonsumsi. Rasa nasi dari beras organik lebih empuk, pulen dan daya simpannya lebih lama serta apabila sudah dimasak warnanya terlihat lebih putih. Berdasarkan berbagai keunggulan tersebut maka dapat dipastikan bahwa nilai ekonomis beras organik menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan beras yang ditanam secara konvensional (Sutanto, 2002).

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan lembaga yang memproduksi beras organik dengan produk utamanya adalah beras merah organik. PT. Sirtanio Organik Indonesia menerapkan sistem hulu dan hilir yang terintegrasi. Usahanya

memproduksi beras merah organik, PT. Sirtanio Organik Indonesia melakukan kemitraan dengan petani padi beras merah organik sebagai penyedia bahan baku yang perusahaan butuhkan. PT. Sirtanio Organik Indonesia berperan sebagai penyedia pasar dan memudahkan petani padi beras merah mitranya dalam pengadaan sarana produksi yang dibutuhkan. Selain itu, PT. Sirtanio Organik Indonesia selain menjadi penyedia pasar dapat juga memproduksi beras organik kurang lebih 500 ton per tahun. Sistem kerja yang diterapkan antara PT. Sirtanio Organik Indonesia adalah dengan menerapkan sistem kontrak kerja. Menurut Soetriono dan Suwandari (2016) menjelaskan bahwa petani secara mandiri tidak mampu mengoptimalkan hasil usaha tani nya karena adanya keterbatasan modal, teknologi, manajemen, dan pemasaran sehingga kemitraan merupakan salah satu pilihan untuk mengurangi adanya resiko kegagalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor apa yang membentuk sistem produksiberas organik pada PT. Sirtanio Organik Indonesia ?
- b. Bagaimana pemodelan sistem produksi beras organik pada PT. Sirtanio Organik Indonesiaselama lima tahun ke depan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk sistem produksi beras organik pada PT. Sirtanio.
- b. Untuk mengetahui bentuk pemodelan sistem produksi beras organik pada PT. Sirtanio selama lima tahun kedepan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya bagi penelitian yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang pemodelan sistem produksi pada beras organik.
- b) Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan dalam kurikulum pemodelan sistem produksi beras organik .

2. Bagi Perusahaan

- a) Sebagai proyeksi pengaruh kebijakan yang diterapkan terhadap jumlah produksi beras organik PT. Sirtanio beberapa tahun ke depan
- b) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk kegiatan manajemen produksi beras organik PT. Sirtanio.